



**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI ATLET BOLA BASKET
WANITA**

Davi Sofyan

Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Majalengka, Jawa Barat, Indonesia, 45418

Info Artikel

Article History:
Received: 8 Mei 2021
Revised: 17 September 2021
Accepted 15 November 2021

Keywords:

Dukungan Orang Tua,
Motivasi, Atlet Bola
Basket Wanita

Abstrak

Tidak adanya dukungan orang tua karena untuk bermain basket memerlukan biaya yang cukup besar dari mulai membeli peralatan bermain, membayar pelatih, sewa gedung olahraga. Tujuan diadakan penelitian ini untuk mendeskripsikan keterkaitan motivasi dan dukungan orang tua terhadap atlet bola basket putri dalam mengikuti olahraga. Metode penelitian yang dipergunakan dengan menggunakan survey. Populasi terdiri dari pemain basket putri yang berjumlah 50 pemain. Sampel yang dipergunakan adalah total sampling. Instrumen penggalan data dengan menggunakan angket yang diberikan kepada atlet. Data angket dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS, dipergunakan analisis korelasi. Berdasarkan analisis data diperoleh angka korelasi antar dukungan orang tua terhadap motivasi atlet bola basket putri sebesar 0.459. berdasarkan angka korelasi ini dapat disimpulkan bahwa antara dukungan orang tua dan motivasi atlet putri dalam mengikuti olahraga bola basket memiliki hubungan yang positif.

Abstract

There is no parental support because playing basketball requires a large amount of money, starting from buying playing equipment, paying coaches, renting a gym. The purpose of this research was to describe the relationship between parents' motivation and support for female basketball athletes in pursuing sports. The research method used is by using a survey. The population consisted of 50 female basketball players. The sample used is total sampling. Data mining instrument using a questionnaire given to athletes. The questionnaire data were analyzed using SPSS, correlation analysis was used. Based on the data analysis, the correlation between parents' support and the motivation of female basketball athletes is 0.459. Based on this correlation figure, it can declare that the support of parents and the encouragement of female athletes in participating in basketball sports have a positive relationship.

Coresspondensi Author email: davisofyan@unma.ac.id

© 2021 By Davi Sofyan

Licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Anak melakukan kegiatan olahraga tidak lepas dari peran orang tua. Orang tua sebagai pendukung kegiatan anak. Dukungan orang tua yang diberikan akan memiliki makna yang besar terhadap keikutsertaan dan kelangsungan anak dalam mengikuti kegiatan olahraga. Kebutuhan akan segala kelengkapan latihan menjadi perhatian khusus bagi orang tua yang mendukung anaknya. Ketika merambah ke ranah prestasi dukungan orang tua sangat diharapkan, terutama bagi orang tua yang memiliki kegiatan olahraga khususnya bola basket.

Izzo, et al. (Shen et al., 2018) menyatakan bahwa dukungan sosial orang tua dapat melindungi anak-anak dari efek buruk dari keyakinan negatif dan mengurangi fungsi psikologis yang buruk. Soenens dan Vansteenkiste (Costa et al., 2018) mengemukakan bahwa orang tua cenderung terlibat dalam mengontrol dan menekan pola asuh ketika mereka merasa tertekan dengan tidak memenuhi kebutuhan psikologis mereka akan otonomi, kompetensi, dan keterkaitan. Di antara banyak faktor yang mempengaruhi aktivitas fisik anak, anggota keluarga dan/atau orang tua memainkan peran penting dalam mempromosikan dan membentuk perilaku anak-anak mereka (Liu et al., 2017).

Froiland, et al. (Pedersen, 2017) menyatakan bahwa, secara umum, prestasi akademik lebih tinggi pada mereka yang orang tuanya menunjukkan tingkat keterlibatan yang optimal dalam pendidikan anak-anaknya dan mendorong mereka untuk memotivasi dan mengarahkan diri sendiri. Keputusan karier sering kali merupakan salah satu keputusan paling menantang dan kompleks yang dibuat dalam kehidupan individu, dan remaja sering kali tidak siap menghadapinya (Marcionetti & Rossier, 2017). Dietrich dan Kracke (Marcionetti & Rossier, 2017) mengidentifikasi tiga jenis perilaku khusus karier: dukungan terkait karier (orang tua yang membantu anak-anak mereka membuat pilihan sendiri, dengan memberikan bimbingan dan dukungan instrumental), gangguan dalam pilihan karier (orang tua yang secara berlebihan mengontrol karier anak-anak mereka). tindakan dan pilihan), dan kurangnya keterlibatan orang tua (karena ketidaktertarikan pada pilihan karir anak-anak mereka atau masalah mereka, atau karena mereka terlalu tertantang).

Aguilar, et al. (Moral-García et al., 2020) menyatakan bahwa, pengaruh orang tua terhadap perilaku anak remaja mereka dapat dikaitkan dengan teori pembelajaran sosial; Mitchell, et al. (Moral-García et al., 2020) memproyeksikan pengaruh ini pada praktik aktivitas fisik oleh komponen sosialisasi implisit yang ada di dalamnya; Granero-Gallegos, et al. (Moral-García et al., 2020) selain itu, pengaruh stimulasi ayah terhadap praktik aktivitas fisik di masa depan oleh remaja, juga diperkuat oleh pentingnya bantuan anak sekolah untuk pendidikan jasmani ; Baños, et al. (Moral-García et al., 2020) dan oleh kepuasan atau kebosanan yang dialami oleh remaja tersebut di kelas olahraga. Ruiz-Juan, et al., (Moral-García et al., 2020) menerangkan bahwa, faktanya, kebosanan sekolah di penjas mungkin terkait dengan tingkat yang lebih rendah dari praktik aktivitas fisik di masa depan.

Bola basket dimainkan dengan cara yang sederhana, cukup dengan memasukkan bola ke keranjang lawan (ring/basket) dengan cara dilemparkan, serta mencegah agar lawan tidak memasukkan bola ke ring kita, tim yang menang adalah tim yang memasukkan sebanyak-banyaknya bola ke ring lawan (Sofyan et al., 2020). Atlet pelajar di semua tingkat kompetisi harus memenuhi persyaratan akademis sekaligus menyeimbangkan tanggung jawab olahraga dan akademis mereka (Brecht & Burnett, 2019). Informasi yang tersedia tentang perkembangan atlet muda sebagian besar didasarkan pada populasi pria, meskipun anak perempuan berpartisipasi secara umum dalam olahraga terorganisir (Soares et al., 2020).

Kurangnya dukungan orang tua terhadap atlet bola basketnya dalam kegiatan bermain olahraga bola basket mengakibatkan perkembangan olahraga bola basket Kabupaten Majalengka menjadi terhambat sehingga kegiatan yang seharusnya berjalan dengan lancar tidak terlaksana, itu karena dapat terlihat dari frekuensi bermain (berlatih) yang dalam satu minggu tiga kali menjadi satu minggu dua kali kadang sekali seminggu. Ada pula keluhan-keluhan lainnya karena setiap kegiatan dalam olahraga bola basket tersebut dikenakan tarif biaya oleh pelatihnya, dan juga jarang berlatih disekolah karena lapangan kurang representatif sehingga harus menyewa gedung olahraga.

Permasalahan tidak adanya dukungan orang tua, karena banyak biaya yang harus dikeluarkan untuk aktivitas bermain (berlatih) olahraga bola basket, dan mengganggu aktivitas sehari-hari di rumah, sehingga orang tua melarang anaknya untuk bermain bola basket. Selain itu menurut observasi awal yang dilakukan peneliti bahwa mayoritas orang tua dari atlet bola basket wanita pendidikan nya dapat dikatakan masih rendah. Asumsi dalam penelitian ini dengan tingkat pendidikan yang kurang, maka orang tua tidak akan memiliki persepsi positif terhadap keikutsertaan anaknya dalam berolahraga bola basket. Orang tua kurang memahani nilai dibalik permainan bola basket yang pada akhirnya dapat ditransfer dalam kehidupan. Berkaitan dengan hal ini maka, eksplorasi bagaimana sebenarnya orang tua mendukung anaknya yang adalah atlet perlu digali. Kedua dengan status dukungan yang ada apakah dukungan ini akan berpengaruh terhadap motivasi atlet dalam berolahraga.

METODE

Penelitian ini untuk menyediakan data dipergunakan metode penelitian deskriptif korelasional. Dalam penelitian akan mencari hubungan dukungan orang tua dengan motivasi atlet bola basket wanita bermain bola basket.

Klub bola basket yang memiliki atlet bola basket wanita antara lain:

Tabel 1. Populasi Atlet bola basket Wanita

No	Nama Klub	Atlet bola basket Wanita	Rerata Usia
1	Bina Manunggal Sinergy (BMS) Basket Ball	17	14-17
2	Gambit	12	14-17
3	Pilot	8	15-16
4	Marmaelos	13	14-17
Total		50	

Lokasi penelitian adalah Gelanggang Generasi Muda (GGM) sebagai gedung olahraga serbaguna yang menjadi fasilitas terbaik untuk lapangan bola basket di Kabupaten Majalengka. Waktu penelitian 7-27 Februari 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah 100 orang yang terdiri dari 50 atlet bola basket wanita dari beberapa klub yang ada di Kabupaten Majalengka dan 50 orang. Sampel adalah total sampling.

Instrumen angket yang dipergunakan dalam penelitian ini disusun atas dasar pengembangan variabel dan dijabarkan dalam kisi-kisi pertanyaan. Pengembangan Kisi-kisi angket merujuk pada (Rahmi, 2011) yakni: 1) hubungan yang dapat diandalkan, 2) adanya pengakuan, 3) kedekatan emosional, 4) bimbingan, 5) integrasi sosial, 6) kesempatan untuk mengasuh. Total pernyataan dari angket dukungan orang tua adalah 25 butir item soal.

Kisi-kisi angket motivasi atlet bola basket wanita bermain bola basket menurut Slameto (Dewi, 2017)(Dewi, 2017), yakni: 1) Motivasi Instrinsik: a) kesehatan, b) perhatian, c) minat, d) bakat; 2) Motivasi Ekstrinsik: a) metode melatih, b) situasi permainan, c) orang tua, d) teman bergaul. Total pernyataan dari angket motivasi atlet bola basket bermain bola basket adalah 33 butir item soal. Skor yang dipergunakan adalah dengan menggunakan skala Likert dengan 4 kriteria.

Dari hasil uji validitas angket dukungan orang tua terhitung dengan jumlah data yang valid sebanyak 25 dan yang tidak valid sebanyak 5 sedangkan untuk angket motivasi atlet bola basket wanita dengan jumlah data yang valid sebanyak 33 dan yang tidak valid sebanyak 3. Reliabilitas dukungan orang tua adalah 0,961 dan motivasi anak wanita 0,976 (Dewi, 2017)(Dewi, 2017).

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian pada dukungan orang tua dan atlet bola basket wanita. Didapatkan bahwa hasil pendidikan orang tua atlet bola basket wanita dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Latar belakang Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah	%
1.	SD/Sederajat	16	32%
2.	SMP/Sederajat	21	42%
3.	SMA/Sederajat	9	18%
4.	S1	4	8%
Keseluruhan		50	100%

Pada tabel 2 dapat diketahui bahwa data pendidikan orang tua yang diteliti terdiri atas 16 (32%) adalah orang tua yang berpendidikan SD/MI, 21 (42%) adalah pendidikan SMP/MTs, 9 (18%) adalah pendidikan SMK/SMA, dan 4 (8%) adalah pendidikan S1. Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa pendidikan orang tua mayoritas masih rendah.

Tabel 3. Pendidikan Atlet Bola Basket Wanita

No.	Pendidikan	Jumlah	%
1.	SMP/Sederajat	16	32%
2.	SMA/Sederajat	34	68%
keseluruhan		50	100%

Tabel 3 menjelaskan bahwa data pendidikan anak putri yang diteliti terdiri atas 16 (32%) adalah yang berpendidikan SMP/MTs, dan 34 (68%) adalah pendidikan SMK/SMA/MA. Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa pendidikan atlet wanita mayoritas SMA/SMK.

Tabel 4. Uji-r

Correlations

		Dukungan Orang Tua	Motivasi Anak Putri
Dukungan Orang Tua	Pearson Correlation	1	.459**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	50	50
Motivasi Anak Putri	Pearson Correlation	.459**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	50	50

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4, Memberikan arahan untuk pengambilan kesimpulan, berdasarkan korelasi Pearson dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:.

1. Berdasarkan nilai Sig (2-tailed): dari tabel di atas diketahui nilai Sig hitung antara variabel dukungan orang tua dengan motivasi atlet bola basket putri sebesar $0,001 < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan antara variabel Dukungan Orang Tua dengan Motivasi atlet.
2. Berdasarkan r hitung, diketahui nilai $r 0,459 > r$ tabel $0,279$, hasil ini memberikan kesimpulan ada hubungan atau korelasi antara variabel Dukungan Orang Tua dengan Motivasi atlet.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa orang tua yang berpendidikan rendah keberatan dalam hal biaya untuk menunjang anaknya dalam berlatih bola basket tetapi orang tua tersebut mengizinkan anaknya untuk berlatih bola basket, mendukung dan menunjang demi tercapainya keinginan anak bermain bola voli, sedangkan untuk orang tua yang berpendidikan SMK/SMA orang tua mendukung anaknya dalam berlatih bola basket karena anak putrinya itu masih duduk dibangku SMP kelas 2-3 dan SMA kelas 1-3 dan dua orang tua ingin melihat bakat anaknya dalam mengikuti latihan bola basket agar mendapatkan prestasi di lingkungan dan sekolah, sedangkan untuk orang tua yang berpendidikan S1 karena anaknya masih duduk dibangku SMA kelas 1 maka orang tua setuju jika anaknya bersungguh-sungguh mengikuti latihan bola basket tersebut dan mendukung juga dalam segi materi asal tidak mengganggu jadwal belajar dan bimbel.

Hasil penelitian ini berkorelasi sedang dengan nilai r sebesar $0,459$., sehingga dapat dicurigai ada faktor lain yang lebih besar sumbangannya terhadap besarnya motivasi atlet untuk datang ke tempat latihan, atau mengikuti latihan dengan sungguh-sungguh. Sebagai salah satu variabel penelitian dukungan orang tua merupakan variabel yang penting. Hal ini dibuktikan dengan adanya data tambahan dari wawancara. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan, dalam wawancara yang dilakukan ternyata ada orang tua yang sebenarnya mendukung tetapi tidak sepenuhnya. Sehingga atlet tersebut anak dari tersebut juga berperilaku tidak disiplin dalam latihan.

Czyz, et al. (Scheidler & Wagstaff, 2018)(Scheidler & Wagstaff, 2018) menyatakan, penting untuk menjaga wanita dan anak perempuan berpartisipasi dalam olahraga dan aktivitas gerak karena olahraga memiliki banyak manfaat bagi pria dan wanita tanpa memandang jenis kelamin termasuk penurunan sosial loafing di kemudian hari dengan riwayat berpartisipasi dalam tim, bukan olahraga individu; Slutzky dan Simpkins (Scheidler & Wagstaff, 2018)(Scheidler & Wagstaff, 2018) dan pada anak-anak yang berpartisipasi dalam olahraga tim, meningkatkan konsep diri dan harga diri.

Psikolog olahraga umumnya menganggap pengalaman bentuk motivasi yang ditentukan sendiri sebagai kualitas penting yang harus dikembangkan atlet untuk menjadi kompetitif (Cece et al., 2019). Reis, et al. (Folle et al., 2018) menjelaskan dalam bidang khusus bola basket, tampaknya ada kekurangan penelitian tentang sifat ini yang menganalisis keterlibatan keluarga dalam berbagai tahap pembentukan atlet dalam olahraga, dan beberapa penelitian yang diterbitkan telah menyelidiki atlet profesional dan junior; Götze dan Becker (Folle et al., 2018) atau anak-anak yang memulai pelatihan.

Selain dukungan orang tua, sebagai pondasi atlet wanita mengenal bola basket adalah pembelajaran di sekolah melalui guru pendidikan jasmani. Tetapi, pembelajaran dominan berpusat pada guru sehingga siswa tidak kreatif untuk mengumpulkan informasi (Sofyan, 2020). Hal ini juga menjadi salah satu indikator pengaruh motivasi pada atlet bola basket wanita.

KESIMPULAN

Kesimpulan pembahasan dan bukti penelitian menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan orang tua dengan motivasi atlet. Nilai hubungan ini dinyatakan dengan status korelasi dalam kategori sedang. Ini menunjukkan ada faktor lain yang sama memiliki hubungan dalam meningkatkan prestasi atlet wanita dalam berlatih bola basket.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah mengungkap variabel lain untuk diteliti guna mendapatkan informasi yang lebih komprehensif untuk perkembangan atlet bola basket wanita.

DAFTAR PUSTAKA

- Brecht, A. A., & Burnett, D. D. (2019). Advising Student-Athletes for Success: Predicting the Academic Success and Persistence of Collegiate Student-Athletes. *NACADA Journal*, 39(1), 49–59. <https://doi.org/10.12930/nacada-17-044>
- Cece, V., Lienhart, N., Nicaise, V., Guillet-Descas, E., & Martinet, G. (2019). Longitudinal sport motivation among young athletes in intensive training settings: Using methodological advances to explore temporal structure of youth behavioral regulation in sport questionnaire scores. *Journal of Sport and Exercise Psychology*, 41(1), 24–35. <https://doi.org/10.1123/JSEP.2017-0194>
- Costa, S., Gugliandolo, M. C., Barberis, N., Cuzzocrea, F., & Liga, F. (2018). Antecedents and consequences of parental psychological control and autonomy support: The role of psychological basic needs. *Journal of Social and Personal Relationships*, 36(4), 1–22. <https://doi.org/10.1177/0265407518756778>
- Dewi, E. S. (2017). *Motivasi Siswa Kelas VIII terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan Taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman Tahun 2017/2018*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Folle, A., do Nascimento, J. V., Salles, W. das N., Maciel, L. F. P., & Dallegrove, E. J. (2018). Family involvement in the process of women's basketball sports development. *Journal of Physical Education (Maringá)*, 29(1), 1–13. <https://doi.org/10.4025/jphyseduc.v29i1.2914>
- Liu, Y., Zhang, Y., Chen, S., Zhang, J., Guo, Z., & Chen, P. (2017). Associations between parental support for physical activity and moderate-to-vigorous physical activity among Chinese school children: A cross-sectional study. *Journal of Sport and Health Science*, 6(4), 410–415. <https://doi.org/10.1016/j.jshs.2017.09.008>
- Marcionetti, J., & Rossier, J. (2017). The Mediating Impact of Parental Support on the Relationship Between Personality and Career Indecision in Adolescents. *Journal of Career Assessment*, 25(4), 601–615. <https://doi.org/10.1177/1069072716652890>
- Moral-García, J. E., Urchaga-Litago, J. D., Ramos-Morcillo, A. J., & Maneiro, R. (2020). Relationship of parental support on healthy habits, school motivations and academic performance in adolescents. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(3), 1–16. <https://doi.org/10.3390/ijerph17030882>
- Pedersen, D. E. (2017). Parental Autonomy Support and College Student Academic Outcomes. *Journal of Child and Family Studies*, 26(9), 2589–2601. <https://doi.org/10.1007/s10826-017-0750-4>
- Rahmi, E. K. A. V. (2011). *Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Musik pada Remaja*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Scheidler, T., & Wagstaff, A. (2018). Exposure to Women's Sports: Changing Attitudes Toward Female Athletes. *The Sport Journal*, 20(11), 1–14.
- Shen, B., Centeio, E., Garn, A., Martin, J., Kulik, N., Somers, C., & McCaughtry, N. (2018). Parental social support, perceived competence and enjoyment in school physical activity. *Journal of Sport and Health Science*, 7(3), 346–352. <https://doi.org/10.1016/j.jshs.2016.01.003>
- Soares, A. L. A., Leonardi, T. J., Silva, J., Nascimento, J. V., Paes, R. R., Gonçalves, C. E., & Carvalho, H. M. (2020). Performance, motivation, and enjoyment in young female basketball players: An interdisciplinary approach. *Journal of Sports Sciences*, 38(8), 873–885. <https://doi.org/10.1080/02640414.2020.1736247>
- Sofyan, D. (2020). Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Keterampilan Lay-Up Shoot Bola Basket. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 690–695. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.740>
- Sofyan, D., Arhesa, S., & Fazri, M. Al. (2020). Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament terhadap Hasil Belajar Passing Bola Basket. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2020*, 698–702.